

**PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN
GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA DI SMP NEGERI 1 TURI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

JURNAL



**Disusun Oleh:
Ajeng Ngesty Pujawati
12416241055**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI SMP NEGERI 1 TURI TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Ajeng Ngesty Pujawati, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
ajengesty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS; (2) Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS; dan (3) Pengaruh ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016. Objek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Turi dengan populasi sejumlah 384 siswa dan diambil sampel sejumlah 183 siswa dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert*. Angket diujicobakan menggunakan uji validitas instrumen dengan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien ketersediaan sumber belajar yang tinggi dan jika ketersediaan sumber belajar yang cukup dan lengkap dapat mempengaruhi nilai hasil belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; (2) Ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien gaya belajar yang tinggi dan jika siswa mampu memahami dan menggunakan jenis gaya belajarnya dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; dan (3) Ada pengaruh positif dan signifikan ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar yang tinggi serta jika ketersediaan sumber belajar yang cukup dan lengkap dan siswa mampu memahami dan menggunakan jenis gaya belajarnya secara bersama-sama akan mempengaruhi hasil belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi.

Kata kunci: *Ketersediaan Sumber Belajar, Gaya Belajar Siswa, Hasil Belajar IPS, SMP Negeri 1 Turi*

THE EFFECTS OF THE LEARNING RESOURCE AVAILABILITY AND STUDENTS' LEARNING STYLES ON STUDENTS' SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENTS IN SMP NEGERI 1 TURI IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

By: Ajeng Ngesty Pujawati, Social Studies Education, Yogyakarta State University
ajengesty@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate: (1) the effect of the learning resource availability on Social Studies learning achievements; (2) the effect of students' learning styles on Social Studies learning achievements; and (3) the effects of the learning resource availability and students' learning styles on Social Studies learning achievements.

The study employed the quantitative method with the correlation approach. It was conducted in April 2016. The research object was students of SMP Negeri 1 Turi with a population comprising 384 students and the sample, consisting of 183 students, was selected by means of proportional stratified random sampling technique. The data were collected by a Likert scale questionnaire. The questionnaire was tried out; the instrument validity was assessed by the product moment correlation and the instrument reliability by Cronbach's Alpha formula. The analysis assumption tests were tests of normality, linearity, and multicollinearity. The hypothesis testing used regression analysis.

The results of the study are as follows: (1) There is a significant positive effect of the learning resource availability on the students' Social Studies learning achievements in SMP Negeri 1 Turi in the 2015/2016 academic year with a high coefficient of the learning resource availability and if the learning resources are adequate and complete, this affects and makes the students' Social Studies learning achievements higher; (2) There is a significant positive effect of the students' learning styles on their Social Studies learning achievements in SMP Negeri 1 Turi in the 2015/2016 academic year with a high coefficient of the learning styles and if the students understand and apply their learning styles, this affects and makes their Social Studies learning achievements higher; (3) There are positive and significant effects of the learning resource availability and the students' learning styles on their Social Studies learning achievements in SMP Negeri 1 Turi in the 2015/2016 academic year with high coefficients of the learning resource availability and the learning styles and simultaneously if the learning resources are adequate and complete and the students understand and apply their learning styles, these affect and make their Social Studies learning achievements higher.

Keywords: *Learning Resource Availability, Students' Learning Styles, Social Studies Learning Achievements, SMP Negeri 1 Turi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang selalu mendapatkan perhatian oleh seluruh bangsa dan negara di dunia. Pendidikan juga menjadi salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Hal ini disebabkan karena maju atau mundurnya suatu bangsa dan negaranya dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung negara tersebut. Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat.

Hasil belajar menjadi suatu hal yang vital sebab dari sanalah keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur. Nana Sudjana (2002: 3) tujuan dari penilaian hasil belajar antara lain adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.

Sumber belajar menjadi salah satu faktor dari luar diri siswa yang termasuk kedalam bagian sekolah. Ketersediaan sumber belajar di sekolah menjadi suatu hal yang saat ini wajib dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan formal dalam hal ini yaitu sekolah. Belajar tanpa adanya alat-alat pelajaran yang memadai niscara pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.

Fungsi lain dari ketersediaan sumber belajar di sekolah yaitu karena pada dasarnya saat ini kegiatan pembelajaran bukan hanya bersumber pada guru (*teacher center*) melainkan siswa yang akan mencari tahu sendiri menggunakan berbagai sumber untuk digunakan belajar. Sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah terkadang kurang bisa dimanfaatkan oleh para siswa untuk kegiatan belajar. Hal tersebut dikarenakan ketersediaannya yang tidak lengkap, jumlahnya kurang, atau bahkan memang siswa tidak begitu merespon dengan tersedianya sumber belajar sudah disediakan.

Di sisi lain dari adanya fasilitas sumber belajar yang memadai, faktor dari dalam diri

siswa pun juga harus ikut diperbaiki dan ditingkatkan yaitu gaya belajar siswa. Menurut DePorter dan Hernacki (2009:110) Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Jika siswa mampu memahami gaya belajarnya sendiri merupakan langkah penting dalam membantu belajar lebih cepat dan lebih mudah sehingga secara bersama-sama akan memberikan hasil yang maksimal dalam hal ini yaitu berupa meningkatnya hasil belajar siswa itu sendiri.

Gunawan (2007: 86) menyebutkan bahwa faktor dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah dengan mengenal dan memahami bahwa setiap individu adalah unik dengan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Kesulitan yang timbul selama ini lebih disebabkan oleh gaya mengajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar. Dan yang lebih parah lagi adalah kalau anak sendiri tidak mengenal gaya belajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kondisi ketersediaan

sumber belajar di SMP Negeri 1 Turi adalah kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya buku-buku paket sebagai buku pegangan yang dipinjamkan oleh pihak perpustakaan, dan sumber belajar lainnya yang jarang digunakan siswa untuk membantu memudahkan dalam belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sumber belajar di SMP Negeri 1 Turi adalah kurang tersedia. Peneliti juga menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah. Dari situ peneliti berpikir bahwa betapa pentingnya gaya belajar siswa terhadap hasil belajar.

Peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Turi dikarenakan ingin mengetahui apakah kedua hal tersebut yakni ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa dapat

memberikan pengaruh bagi baik dan buruknya hasil belajar IPS siswa-siswi SMP Negeri 1 Turi. Selain itu juga dikarenakan peneliti melihat bahwa SMP Negeri 1 Turi memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui ketersediaan sumber belajar yang disediakan oleh sekolah dan gaya belajar yang ada pada diri peserta didiknya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2010:4). Penelitian ini

dimaksudkan untuk menggali fakta tentang ada tidaknya pengaruh: (1) ketersediaan sumber belajar (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y); (2) gaya belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y); dan (3) ketersediaan sumber belajar (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 384 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015: 69). Berdasarkan perhitungan diperoleh sampel sebanyak 183 siswa.

Variabel penelitian ini meliputi Ketersediaan sumber belajar (X_1) dan Gaya belajar siswa (X_2) merupakan variabel bebas. Hasil belajar IPS (Y) merupakan variabel terikat. Data ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan

kuesioner. Data hasil belajar menggunakan nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Kuesioner diuji validitas internal dengan menggunakan teknik *expert judgement* dan uji validitas eksternal dengan korelasi *product moment*. Standar yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya butir instrumen penelitian yaitu apabila korelasi (r) tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,300 ke atas. Reliabilitas diperoleh dengan menggunakan *alpha cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai pada variabel ketersediaan sumber belajar sebanyak 0,778 dan pada variabel gaya belajar siswa sebesar 0,850, maka reliabilitas instrumen mempunyai tingkat keterandalan sangat kuat. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Ketersediaan Sumber Belajar

Data ketersediaan sumber belajar berasal dari angket yang terdiri dari 15 item yang dibagikan

kepada 183 responden. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 56 dan skor terendah adalah 25. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* diperoleh hasil Mean sebesar 42,83, Median (Me) sebesar 43, Modus sebesar 43 dan Standar Deviasi sebesar 5,505.

Hasil perhitungan selanjutnya, ketersediaan sumber belajar yang baik sebanyak 59 siswa (32%), kategori ketersediaan sumber belajar yang cukup sebanyak 102 siswa (56%), dan kategori ketersediaan sumber belajar yang rendah sebanyak 22 siswa (12%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel ketersediaan sumber belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 102 siswa (56%) dari jumlah sampel yang berjumlah 183 siswa.

Gaya Belajar Siswa

Data gaya belajar siswa berasal dari angket yang terdiri dari 30 item yang dibagikan kepada 183 responden. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 104 dan skor terendah adalah 63. Dengan menggunakan *SPSS 16.00*

for Windows diperoleh hasil Mean 82,04, Median (Me) sebesar 82, Modus (Mode) sebesar 80, dan Standar Deviasi sebesar 8,158.

Hasil perhitungan selanjutnya, siswa yang memiliki kategori sudah mampu memahami dan memanfaatkan gaya belajar yang baik sebanyak 38 siswa (22%), siswa yang memiliki kategori mampu memahami dan memanfaatkan gaya belajar yang sedang sebanyak 102 siswa (58%), dan siswa yang memiliki kategori mampu memahami dan memanfaatkan gaya belajar kurang sebanyak 35 siswa (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan pengaruh kemampuan siswa dalam memahami dan memanfaatkan gaya belajarnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 102 siswa (58%) dari jumlah sampel yang berjumlah 183 siswa.

Hasil Belajar IPS

Data dari hasil belajar diperoleh dari hasil ujian tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Nilai UTS yang diperoleh dari 183 siswa mempunyai

nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 46. Dari nilai tersebut dianalisis diperoleh Mean (M) sebesar 74,21, Median (Me) sebesar 76, Modus (Mode) sebesar 82, dan Standar Deviasi sebesar 10,974. Hasil perhitungan selanjutnya, siswa yang memiliki kategori baik sebanyak 83 siswa (45%), hasil belajar siswa kategori cukup sebanyak 74 siswa (41%), dan hasil belajar siswa kategori kurang sebanyak 26 siswa (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel hasil belajar IPS siswa berada pada kategori baik yaitu sebanyak 83 siswa (45%) dari jumlah sampel yang berjumlah 183 siswa.

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk variabel ketersediaan sumber belajar adalah $0,181 > 0,05$ dan nilai signifikansi untuk variabel gaya belajar adalah $0,571 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data untuk ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan variabel ketersediaan

sumber belajar $0,917 < 3,84$ dan variabel gaya belajar siswa $0,657 < 3,84$. Pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA table* dari output yaitu sebesar $0,926 < 0,5$ untuk variabel ketersediaan sumber belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dan $0,403 < 0,5$ untuk variabel gaya belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar (Y). berdasarkan hasil uji linearitas tersebut menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing adalah linear, sehingga model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis data.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,450 untuk masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) dan nilai *Tolerance* sebesar 0,689, artinya nilai VIF < 10 . Berdasarkan nilai VIF dan *tolerance* yang diperoleh melalui perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji regresi diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{X_1Y}) sebesar 0,174. Jika dibandingkan nilai r_{tabel} 0,144 pada taraf signifikansi 5%, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,174 > 0,144$), sehingga nilai tersebut signifikan. Selain itu, karena nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data dapat dinyatakan bahwa ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Semakin tinggi kelengkapan dan banyak sumber belajar yang tersedia, maka akan berpengaruh dengan semakin tingginya hasil belajar IPS yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin rendah kelengkapan dan semakin rendahnya tersedianya sumber belajar maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya hasil

belajar yang diraih siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2013:54) yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi kedalam dua faktor yakni faktor intern (yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa).

Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji regresi diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,145. Jika dibandingkan nilai r_{tabel} 0,144 pada taraf signifikansi 5% maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,145 > 0,144$), sehingga nilai tersebut signifikan. Selain itu karena nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data dapat dinyatakan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kecenderungan gaya belajar

siswa yang baik akan meningkatkan hasil belajar IPS yang diraih, sebaliknya jika gaya belajar siswa kurang baik maka akan berpengaruh dengan semakin rendah pula hasil belajar yang diraih siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat De Porter (2000:112) bahwa seseorang yang akrab atau mengetahui gaya belajarnya sendiri, seseorang tersebut dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu agar belajar menjadi lebih mudah dan cepat, dan juga ketika seseorang mengetahui gaya belajar orang lain, seperti anak, murid, dan lain sebagainya maka akan memperkuat hubungan di antara mereka. Kebiasaan belajar yang baik menjadikan prestasi belajar lebih baik.

Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji regresi ganda diperoleh nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,184 yang berarti variabel ketersediaan sumber belajar dan gaya

belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 54,932. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,145 pada taraf signifikansi 5%, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,932 > 3,145$), sehingga nilai tersebut signifikan.

Berdasarkan data dapat dinyatakan dengan semakin lengkap ketersediaan sumber belajar dan semakin baik gaya belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Sebaliknya, semakin tidak lengkap ketersediaan sumber belajar dan semakin kurang gaya belajar siswa maka semakin kurang hasil belajar IPS siswa yang didapat. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Syah (2013:132) sikap siswa adalah gejala yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sitepu (2014: 181) menyatakan mensinergikan penggunaan semua sumber belajar

sehingga tujuan belajar tercapai secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa jika sumber belajar dalam keadaan cukup dan lengkap maka akan meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Sedangkan jika sumber belajar dalam keadaan tidak cukup dan ketersediaannya tidak lengkap maka hasil belajar IPS siswa cenderung rendah.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS

siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa mampu memahami dan menggunakan jenis gaya belajar yang dimilikinya dengan maksimal maka akan meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Sedangkan jika siswa kurang mampu memahami dan kurang bisa menggunakan jenis gaya belajar yang dimilikinya dengan maksimal maka hasil belajar IPS siswa cenderung akan rendah.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa jika sumber belajar yang tersedia dalam jumlah yang cukup dan lengkap serta siswa mampu memahami dan menggunakan jenis gaya belajarnya maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat, dan sebaliknya jika sumber belajar yang tersedia

dalam keadaan tidak cukup dan tidak lengkap serta siswa tidak mampu dalam memahami dan menggunakan jenis gaya belajarnya maka hasil belajar IPS siswa cenderung akan rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka sebaiknya ketersediaan sumber belajar untuk jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan siswa dan ketersediannya lebih lengkap. Jenis gaya belajar siswa dipahami dan digunakan secara maksimal agar siswa dengan nyaman bisa dengan mudah dalam berkonsentrasi dan mencerna materi pelajaran, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak.

Daftar Pustaka

- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, A & Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- DePorter, B. & M. Hernacki. (2006). *Quantum Learning* (Terjemhan Alwiyah Abdurrahman) New York: Dell Publishing (Buku asli diterbitkan tahun 1992).
- Gunawan, Adi W. (2007). *Born To Be A Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N & Ahmad Rivai. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ghufron, N & Rini Risnawita. (2013). *Gaya Belajar (Kajian Teoritik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sitepu, B.P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Reviewer



Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
NIP. 19760211 200501 2 001

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Sudrajat, M.Pd.
NIP. 19730524 200604 1 002